

### **BAB III**

#### **BIOGRAFI HARUN YAHYA**

##### **A. Kondisi Keluarga dan Sosial Harun Yahya**

Harun yahya adalah seorang da'i dan Ilmuan Islam. Nama aslinya adalah Adnan Oktar lahir pada tanggal 2 Febuari tahun 1956 M di Ankara, Turki, Adnan Oktar berasal dari keluarga di Istanbul yang kaya dan aktif secara sosial.<sup>1</sup> Dari tahun 1982 sampai 1984, dia membentuk bentuk kelompok yang terdiri dari 20 sampai 30 orang. Kelompok itu juga diikuti oleh para pelajar sekolah menengah swasta yang berasal dari keluarga yang terkemuka dan aktif secara sosial dengan status ekonomi yang tinggi yang baru saja menjadi religius. Edip Yüksel menyebut bahwa Adnan Oktar mengajar dengan lembut dan dalam cara yang modern kepada anak-anak dari kelas sosial atas itu, tanpa mengintimidasi mereka, Versi halus dan urban dari Said Nursi."<sup>2</sup> Ibu beliau, Ny. *Mediha Oktar*, menuturkan bahwa pada masa itu beliau hanya tidur beberapa jam saja di malam hari, sebagian besar sisa waktu beliau gunakan untuk membaca, membuat catatan dan menyimpan kumpulan catatan tersebut.

Beliau membaca ratusan buku, termasuk karya-karya pokok tentang *Marxisme, komunisme* dan *filsafat materialistik*, dan mempelajari buku-buku ideologi kiri, termasuk karya-karya klasik ataupun literatur-literatur lain yang jarang dibaca orang. Beliau meneliti karya-karya tersebut, menandai bagian-bagian penting dan membuat catatan-catatan di bagian belakang buku tersebut. Hal ini membuat beliau sangat tahu tentang filsafat-filsafat serta ideologi-ideologi tersebut, jauh lebih tahu dibandingkan para pendukung ideologi itu sendiri. Beliau juga melakukan riset yang mendalam tentang teori evolusi yang dianggap sebagai landasan ilmiah dari ideologi-ideologi tersebut dan mengumpulkan berbagai dokumen dan informasi yang berhubungan dengannya.

Setelah mengumpulkan November 2006 M Agustus 2005 M, informasi yang berlimpah tentang berbagai kebuntuan, kontradiksi dan kebohongan yang terdapat

---

<sup>1</sup> Guardian: "Muslim creationist Adnan Oktar challenges scientists to prove evolution"

<sup>2</sup> Grove, Thomas (9 May 2008). "Turkish Islamic author given 3-year jail sentence"

dalam filsafat dan ideologi yang didasarkan atas pengingkaran terhadap Allah ini; tanpa membuang-buang waktu lagi, Adnan Oktar menggunakan informasi tersebut untuk menyebarkan fakta-fakta yang ada.

Dalam pengajaran keagamaannya, dia menentang *Marxisme, komunisme dan filsafat materialistis*. Dia menekankan pentingnya menyanggah teori evolusi dan *Darwinisme*<sup>3</sup> karena dia merasa bahwa hal itu telah menjadi ideologi yang digunakan untuk menyebarkan *materialisme* dan *ateisme*, serta berbagai ideologi terkait lainnya. Dia secara pribadi mendanai pamflet yang berjudul *Teori Evolusi*<sup>4</sup> yang menggabungkan " *mistisisme* dengan retorika ilmiah."<sup>5</sup>

Pada tahun 1986 dia masuk ke Jurusan Filsafat di Universitas Istanbul. Berita mengenai Adnan muncul di majalah *Nokta* (Titik). Diberitakan bahwa dia mengumpulkan kawan-kawannya dan menggelar pengejarannya di sebuah masjid. Banyak mahasiswa, kebanyakan dari Universitas Bosforus, salah satu uinversitas paling bergengsi di Turki, ikut berpartisipasi. Nama Adnan Oktar mulai muncul secara rutin di media massa, kadang-kadang sebagai kepala berita.

Pada tahun itu juga dia menerbitkan sebuah buku berjudul *Yudaisme dan Freemasonry*, berdasarkan teori konspirasi bahwa media, kelompok politik, universitas, dan lembaga negara dipengaruhi oleh suatu "kelompok tersembunyi".<sup>6</sup> Di kemudian hari, topik-topik semacam itu banyak ditulis olehnya.

Adnan Oktar ditangkap, dan dituntut atas tuduhan menyebarkan revolusi teokratis. Dia ditahan selama 19 bulan, meskipun dia tidak pernah secara resmi didakwa.<sup>7</sup> Dia ditahan di klinik penjara, dan kemudian di Rumah Sakit Jiwa Bakirkoy, tempat dia didiagnosa menderita kelainan kejiwaan obsesif kompulsif dan skizofrenia.<sup>21</sup> Ia menghabiskan 10 bulan di rumah sakit jiwa, hingga akhirnya dinyatakan sehat oleh dokter militer, tapi dia juga mengeluh bahwa media-media

<sup>3</sup> Turkish scientists confront creationists' theory

<sup>4</sup> "Islamic Scientific Creationism". Ncse.com. Diakses tanggal 10 April 2012.

<sup>5</sup> Turkish Creationist Movement Tours American College Campuses". Ncse.com. 1 February 2007.

<sup>6</sup>Heneghan, Tom. "Harun Yahya preaches Islam, slams Darwin and awaits Jesus". Blogs.reuters.com.

<sup>7</sup>Turkey evolves as creationist center". *Hurriyet Daily News*. Turkey

di Turki menyebarkan berita bahwa dia gila.<sup>8</sup> Adnan Oktar juga mengklaim bahwa dia dimasukkan ke institusi kejiwaan sebagai hukuman karena menerbitkan bukunya.<sup>9</sup>

Sepanjang tahun 1980-an dan awal 1990-an, Adnan Oktar membangun komunitasnya. Para pengikutnya terutama aktif merekrut di sanggraloka musim panas di sepanjang pesisir Laut Marmara. Organisasi sosial dalam kelompok tersebut menjadi lebih hirarkis dan lebih bersifat Mesias.<sup>10</sup> Adnan Oktar mengatakan bahwa karena anarki dan teror pada masa itu, dia tidak dapat meneruskan studinya. Dia telah mulai menulis buku, jadi setelah meninggalkan studinya, dia mencurahkan energinya untuk buku-bukunya.<sup>11</sup>

#### **B. Riwayat Pendidikan Harun Yahya ( Andan Oktar )**

Harun Yahya tumbuh besar di Ankara, dan tinggal di sana hingga lulus SMA. Di sana pula dia mempelajari karya-karya Said Nursi,<sup>12</sup> seorang cendekiawan Muslim Kurdi yang menulis *Risale-i Nur*, sebuah ulasan Qur'ani yang meliputi ideologi keagamaan dan politik yang komprehensif. Pada tahun 1979, Adnan Oktar pergi ke Istanbul dan memasuki Universitas Mimar Sinan. Masa tersebut ditandai dengan kekejaman dan represi di Turki berujung pada pendirian junta militer menyusul kudeta September 1980 M. Lingkungan di Turki menjadi salah satu tempat yang tidak stabil dalam hal politik dan kultural, terancam oleh politik Perang Dingin, dan benturan antara kaum modernis sekuler Kemal Attatur dan kebangkitan militansi Islam.

---

<sup>8</sup>Israeli Delegation to Interfaith Dialogue in Turkey". Israelnationalnews.com. 19 January 2010

<sup>9</sup>The 500 Most Influential Muslims" (PDF). The Royal Islamic Strategic Studies Centre of Jordan. 2010

<sup>10</sup>Numbers, Ronald (2009). *Galileo Goes to Jail*. Cambridge: Harvard University Press.

<sup>11</sup> Reuters: Turks: Atheism Is the 'Root of Terrorism". Archive.newsmax.com. 22 November 2006.

<sup>12</sup> *Bediüzzaman* Said Nursî (1878 – 23 Maret 1960) adalah seorang ulama Islam terkemuka yang menulis *Risale-i Nur*.

Dalam lingkungan semacam itu ia secara rutin pergi ke Masjid Molla di lokalitas *Fındıklı*, dekat dengan akademi seni tempat belajar arsitektur interior, untuk berdoa tidak peduli ancaman apapun.<sup>13</sup>

Sejak sebelum Adnan Oktar memulai kuliah di Universitas Mimar Sinan, Istanbul, institusi pendidikan tersebut telah berada di bawah pengaruh berbagai organisasi ilegal berhaluan Marxisme, sehingga pemikiran kekirian tampak jelas mendominasi kampus. Setiap orang, apakah ia staf di sebuah fakultas ataupun mahasiswa, adalah sosok materialis yang berpola pikir atheis. Sungguh, para staf pengajar mengambil setiap kesempatan yang ada untuk menyebarkan filsafat materialistik dan Darwinisme dalam kuliah-kuliah yang mereka berikan kendatipun dua hal ini tidak ada hubungannya dengan topik kuliah mereka. Dalam lingkungan dimana ajaran agama dan akhlaq tidak dipedulikan dan sama sekali ditolak, Adnan Oktar menyeru orang-orang di sekitar beliau kepada keesaan dan keberadaan Allah. Sebagaimana mungkin telah dimaklumi, dalam kondisi demikian, Islam tidak diberi kesempatan untuk tumbuh berkembang.

Hampir ke setiap orang, termasuk para mahasiswa dan staf pengajar di universitas, beliau mendakwahkan keberadaan dan keesaan Allah, serta ADVI Qur'an, Kitab Suci yang diwahyukan Allah, dengan menggunakan bukti-bukti saintifik. Di tengah-tengah pembicaraan di kantin kampus, di koridor-koridor di saat jam istirahat, seseorang dapat melihat beliau sedang menjelaskan kelemahan dan kesalahan filsafat materialistik dan Marxisme dengan mengambil cuplikan dari buku-buku yang menjadi referensi dari ideologi itu sendiri. Beliau memberikan perhatian khusus kepada teori evolusi. Teori yang dimunculkan oleh kelompok tertentu untuk melawan fakta penciptaan ini diyakini sebagai sesuatu yang benar oleh para mahasiswa universitas secara luas.

Dengan menggunakan kedok sains, teori tersebut sebenarnya bertujuan untuk meracuni dan menghancurkan akidah dan akhlaq dari para pemuda tersebut. Seandainya makar jahat dari kebohongan ilmiah ini tidak dibongkar, maka akan muncul generasi penerus yang sama sekali tidak memiliki nilai-nilai spiritual,

---

<sup>13</sup> The Wall Street Journal, "An Islamic Creationist Stirs a New Kind of Darwinian Struggle", March 17, 2009

moral dan religious. Edip Yukesl, yang mengenalnya pada masa itu, menggambarkannya sebagai "*Sunni fanatik*" Pada awal tahun 1980-an, dia mengumpulkan beberapa mahasiswa untuk berbagi pemikiran mengenai Islam.

### C. Aktifitas Dan Apresiasi Harun Yahya

Harun Yahya atau Adnan Hoca, adalah seorang penulis dan kreasionis Islam. Ia merupakan penentang *teori evolusi*, *Darwinisme* dianggapnya sebagai sumber terorisme. Adnan Oktar menjalankan dua organisasi yang di dalamnya dia juga merupakan Presiden Kehormatan, yaitu *Bilim Araştırma Vakfi* atau BAV "Yayasan Penelitian Sains", didirikan pada tahun 1990, yang bertujuan mempromosikan kreasionisme, serta *Milli Değerleri Koruma Vakfi* "Yayasan Perlindungan Nilai Nasional", didirikan pada tahun 1995M. yang bertujuan mempromosikan nasionalisme Turki.<sup>14</sup>

Dalam dua dekade terakhir, Adnan Oktar banyak terlibat dalam sejumlah kasus hukum, baik sebagai terdakwa maupun penggugat. Oktar menganut *kreasionisme* Bumi lama. Ia adalah seorang *anti-Zionis* dan *anti-Mason*, yang dianggapnya sebagai dua gerakan yang saling terkait. Meskipun ia menolak tuduhan anti-Semit, dan mengklaim bahwa paham tersebut berakar pada kekafiran dan *Darwinisme*,<sup>15</sup> Ia juga dianggap sebagai seorang penyangkal *Holocaust*,<sup>16</sup> berdasarkan bukunya *Soykırım Yalanı (Kebohongan Holocaust)*.

Namun belakangan, dalam wawancara dengan The Guardian (2007) ia menyangkal telah menulis buku ini. Adnan Oktar menetap di Ankara hingga akhirnya pindah ke Istanbul pada tahun 1979.<sup>17</sup> Dia telah membuat ratusan buku, buklet, poster, dokumenter, dan CD. Buku-bukunya dibuat dengan mewah, dengan kertas berkualitas tinggi dan penuh gambar berwarna, dan dijual di toko buku Islam di seluruh dunia. Pada tahun 2007, ia mengirim ribuan kopi *Atlas*

<sup>14</sup>. Sevim (February 27, 2009). "*Turkey evolves as creationist center*". Hurriyet Daily News. Diakses tanggal 2016-03-17.

<sup>15</sup> Islamdenouncesantisemitism.Com *Antisemitism* (Diakses Pada 18 Juli 2015)

<sup>16</sup> www.talkorigins.org Harun Yahya and Holocaust Revisionism (diakses pada 18 Juli 2015)

<sup>17</sup> www.harunyahya.com The life and works of Adnan Oktar (diakses pada 18 Juli 2015)

*Penciptaan*<sup>18</sup> untuk menyebarkan kreasionisme Islam di kalangan museum ilmiah, anggota Kongres, dan Ilmuwan Amerika. Namun buku buatannya mendapat respon negatif, diantaranya karena sejumlah kesalahan yang dilakukannya, termasuk saat menyebut gambar ular laut sebagai belut. Kontroversi lain adalah saat ia memasukkan gambar umpan pancing milik Graham Owen tanpa izin.<sup>[15]</sup> Meski kemudian ia memperbaiki kesalahan-kesalahannya di versi daring miliknya, sejumlah pihak masih menyindirnya dengan mengatakan buku *Atlas Penciptaannya* telah 'berevolusi'.

Pada tahun 1990, dia mendirikan *Bilim Araştırma Vakfı* (BAV),<sup>19</sup> atau, dalam bahasa Indonesia, *Yayasan Penelitian Sains* atau BAV, dan dalam bahasa Inggris, *Science Research Foundation* atau SRF ). Adnan Oktar mendirikan *Yayasan Penelitian Sains* untuk menggelar konferensi dan seminar untuk kegiatan ilmiah " yang sasarannya adalah kesadaran masyarakat mengenai apa yang sebenarnya menjadi penyebab konflik sosial dan politik",<sup>20</sup> yang dia sebut sebagai *materialisme* dan *Darwinisme*. Beberapa media menggambarkan BAV sebagai " *sekte Islam rahasia*"<sup>[31]</sup> dan "organisasi mirip kultus, yang secara waspada menjaga rahasia kekayaannya yang besar." Anggota-anggota BAV kadang disebut sebagai *Adnan Hocacilar* ("Pengikut Adnan Sang Hodja") oleh masyarakat luas.<sup>21</sup>

Pada tahun 1994 Partai Kesejahteraan ( *Partai Refah* ) yang merupakan partai islam, pendahulu Partai Keadilan dan Perkembangan (AKP), meraih kemenangan di munisipalitas Istanbul dan Ankara. Walikota yang baru ( Istanbul adalah Recep Tayyip Erdoğan, dulu perdana menteri Turki dan Presiden Turki ) berusaha mencari dukungan yang lebih luas. Jurnalis dan editor Fatih Altayli mengklaim bahwa Adnan Oktar membuat perjanjian bisnis dengan munisipalitas yang dikuasai Partai Kesejahteraan. Tuduhan tersebut dibantah oleh Adnan Oktar, yang berujung pada tuduhan terhadap Fatih Altayli dengan beragam hasil. Pada tahun

---

<sup>18</sup> Yahya, Hârun; Rossini, Carl Nino; Evans, Ron; Mossman, Timothy (2006). "Atlas of creation". Global Publishing. OCLC 86077147.

<sup>19</sup> <http://ncse.com/rncse/19/6/cloning-creationism-turkey> [Taner Edis, "Cloning Creationism in Turkey", 1999]

<sup>20</sup> Harrison, Peter (2010). *The Cambridge Companion to Science and Religion*. Cambridge: Cambridge University Press.

<sup>21</sup> "Cloning Creationism in Turkey". National Center for Science Education. RNCSE 19 (6): 30–35

1995, Adnan Oktar mendirikan *Yayasan Perlindungan Nilai Nasional* ( YPNN atau dalam bahasa Turki *Milli Değerleri Koruma Vakfı*, dan dalam bahasa Inggris *Foundation for Protection of National Values* atau FPNV). Melalui lembaga tersebut, dia menjalin jaringan dengan orang-orang dan organisasi-organisasi nasionalis Turki konservatif lainnya berdasarkan ideologi Mustafa Kemal Atatürk, pendiri Republik Turki.<sup>22</sup>

Pada tahun 1997, setelah intervensi militer lainnya, yakni "kudeta tak bedarah" 1997, pemerintahan Erbakan diturunkan dan Partai Kesejahteraan dibubarkan. Menurut majalah *New Humanist*, pemerintahan AKP yang sekarang, menghindari hubungan politik dengan Adnan Oktar dan organisasinya.<sup>23</sup> Pada September 1999 M, Adnan Oktar ditahan dan dituduh mengancam untuk kepentingan pribadi dan membuat organisasi dengan tujuan melakukan kejahatan.<sup>24</sup> Setelah menjadi proses peradilan selama dua tahun, pada akhirnya dia dinyatakan bebas.

Setelah 11 September 2001 dan serangan WTC, Oktar menerbitkan sebuah buku berjudul *Islam Denounces Terrorism*. Dalam bukunya, Oktar lebih banyak membicarakan dialog antaragama, berupaya untuk menyatukan para penganut dari beragam golongan<sup>25</sup>. Menurutny Muslim, Kristen, dan Yahudi harus bersatu melawan pengaruh Darwinisme yang merusak, yang dia anggap sebagai penyebab fasisme, anti-Semitisme dan holocaust.<sup>26</sup>

Sejak saat itu, BAV telah menyelenggarakan ratusan konferensi mengenai kreasionisme di Turki serta di seluruh dunia. Adnan Oktar mendirikan perusahaan penerbitan yang besar dengan terbitan yang dijual melalui toko buku Islam di seluruh dunia.<sup>27</sup> Dia disebut-sebut sebagai "salah satu penulis paling dikenal luas di dunia Muslim". Acara televisinya ditonton oleh banyak orang di dunia Arab.

---

<sup>22</sup> Green, Toby (29 September 2008). "Creationist offers prize for fossil proof of evolution". London: The Independent. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2008-12-24.

<sup>23</sup> The New York Times, "Islamic Creationist and a Book Sent Round the World", July 17, 2007

<sup>24</sup> "In the beginning". *The Economist*. 19 April 2007. Diarsipkan dari versi asli tanggal 30 April 2007

<sup>25</sup> Lengagne, Guy (8 June 2007). "The dangers of creationism in education". *Council of Europe*

<sup>26</sup> Harun Yahya". Masonluk.net

<sup>27</sup> "Islam Denounces Antisemitism .com". Islam Denounces Antisemitism .com

Adnan Oktar berdakwah tentang "Persatuan Islam Turki", yang dia percaya dapat membawa perdamaian ke seluruh dunia Islam di bawah kepemimpinan Turki.<sup>28</sup>

Pada tahun 2007 dia menyebarkan ribuan kopi bukunya yang berjudul *Atlas Penciptaan*, yang isinya mendakwahkan Islam dan kreasionisme, ke sekolah-sekolah dan perguruan tinggi di beberapa negara Eropa serta Amerika Serikat. Setahun kemudian kasus tahun 1999 dibuka kembali oleh pengadilan lainnya. Adnan Oktar didakwa dan divonis tiga tahun penjara. Namun Adnan Oktar mengajukan banding dan pada Mei 2010 dihasilkan putusan yang berbeda. Pada masa-masa ini dia terlibat dalam banyak gugatan defamasi dengan beragam hasil. Dalam beberapa kasus dia sukses dalam memblokir situs web terkenal di Turki atas tuduhan fitnah, termasuk situs Richard Dawkins, selain juga keseluruhan situs Wordpress.

Pada tahun 2010 M, Adnan Oktar terpilih sebagai satu dari lima puluh orang teratas dari *500 Muslim Paling Berpengaruh* di dunia oleh *Royal Islamic Strategic Studies Centre of Jordan* atas kontribusinya dalam penyebaran kreasionisme dalam konteks Islam, serta banyak terbitan lainnya yang tersebar luas yang berkaitan dengan topik-topik Islam.<sup>29</sup> Pada 21 Maret 2011, Oktar memulai siaran televisi pada saluran satelit A9 yang menyiarkan secara langsung wawancara dan kuliah malamnya.<sup>30</sup>

#### **D. Pengaruh dan Pendukung Harun Yahya**

Harun Yahya memperoleh nilai yang tinggi dalam tes masuk Universitas Mimar Sinan. Beliau memiliki kemampuan yang mengagumkan dalam bidang seni lukis. Meskipun demikian, beliau tidak melupakan tujuannya untuk berdakwah. Berbekal tekad dan komitmen, beliau terus berdakwah menyebarkan kalimat Allah SWT. kepada orang-orang di sekitar meskipun belum ada pendukungnya. Pada tahun 1982 M, untuk pertama kali, beberapa mahasiswa baru

<sup>28</sup> "HarunYahya.com: What form must the struggle against atheist freemasonry take?". Us3.harunyahya.com.

<sup>29</sup> . *The 500 Most Influential Muslims*" (PDF). The Royal Islamic Strategic Studies Centre of Jordan. 2010. Diakses tanggal 10 April 2012

<sup>30</sup> Dawkins, Richard (2008-07-07). "Venomous Snakes, Slippery Eels and Harun Yahya". Richard Dawkins Foundation for Reason and Science. Diakses tanggal 2008-10-17.



Universitas Mimar Sinan memutuskan untuk mendukung Adnan Oktar dalam dakwahnya.

Seiring dengan bergantinya bulan dan tahun, jumlah para pemuda yang sependapat dengan beliau bertambah. Keajaiban dalam ciptaan Allah SWT., kepalsuan pandanganpandangan golongan Marxis yang merupakan ideologi dominan waktu itu adalah tema utama dari pembicaraan Adnan Oktar dengan para pemuda ini. Tahun 1982 hingga 1984, sebuah kelompok yang beranggotakan sekitar 20-30 orang telah terbentuk. Pada tahun 1984, beberapa pemuda yang merupakan anak dari kalangan keluarga terhormat di Istanbul diperkenalkan kepada beliau. Mereka berasal dari keluarga yang dikenal, memiliki kedudukan serta status ekonomi yang tinggi dalam masyarakat. Selama berdiskusi dengan Adnan Oktar, para pemuda ini memahami secara menyeluruh pentingnya nilai-nilai akhlak dan mulai merubah pola hidup mereka. Ketaatan mereka terhadap akhlak Islam sungguh membuat takjub masyarakat di sekitar mereka tinggal.

Selama dua tahun setelah tahun 1984, pembicaraan yang diadakan bersama dengan para pemuda yang waktu itu masih duduk di bangku sekolah menengah tingkat atas swasta di Istanbul berkisar masalah akhlak. Selama tahun-tahun ini, Adnan Oktar tidak lagi belajar di universitas Mimar Sinan. Beliau terdaftar sebagai mahasiswa di sebuah fakultas baru di Universitas Istanbul, jurusan Filsafat. Para pemuda yang bertemu Adnan Oktar sangatlah bersimpati kepada beliau dan sangat kagum atas perilaku, pandangan dan sikap beliau yang santun. Oleh karena para pemuda ini juga memperkenalkan beliau kepada teman-teman mereka, sejumlah besar siswa sekolah menengah tingkat atas berkesempatan untuk bertemu dengan beliau. Nama beliau muncul untuk pertama kali di majalah Nokta (Titik) pada tahun 1986 dan ini adalah kali pertama beliau dikenal masyarakat luas<sup>31</sup>

Selain itu ada banyak tokoh muslim yang mendukung dakwah beliau. Beberapa diantaranya adalah DR. Ir. Imaduddin Abdurrahim, M.Sc. dan Wali Razi. Wali Razi adalah seorang Menteri Negara Urusan Agama, Republik Islam

---

<sup>31</sup>. [www.harunyahya.com](http://www.harunyahya.com) diunduh tanggal 10/2/2016 jam 03: 11 AM).

Pakistan beliau adalah Wali Razi. Menurut Wali Razi karya-karya yang ditulis Harun Yahya membuatnya menyimpan kekaguman yang mendalam terhadap keyakinan dan pengetahuan pengarangnya. Beliau yakin karya-karya tersebut merupakan harta yang sangat berharga bagi semua generasi muda di seluruh dunia<sup>32</sup>

Tokoh lain yang mendukung dakwah Harun Yahya adalah DR. Ir. Imaduddin Abdurrahim, M.Sc. Beliau adalah seorang ilmuwan dan da' i ternama Indonesia. Beliau Tidak hanya berfikir ilmiah sebagai seorang akademisi, tapi menuangkan apa yang menjadi keyakinannya dalam sebuah gerakan kaderisasi khususnya bagi kalangan cendekiawan Muslim kampus. Kegiatan kaderisasi didesain untuk membentuk gerakan Islam yang berorientasi amaliah dengan dasar pijakan nilai tauhid uluhiyah , tidak sekedar keyakinan (tauhid rububiyah)<sup>33</sup> Menurut beliau Harun Yahya memiliki kemampuan untuk membuktikan secara ilmiah bahwa apa-apa yang terkandung di dalam Alquran merupakan kebenaran yang sesuai dengan ilmu pengetahuan.<sup>34</sup>

#### **E. Pemikiran Harun Yahya tentang keajaiban ilmiah Al – Qur'an**

Empat belas abad yang lalu, Allah menurunkan Al Quran kepada umat manusia sebagai kitab penuntun. Allah menyeru umat manusia mengikuti Al Quran agar dapat menemukan kebenaran. Sejak Al Quran diturunkan hingga tiba hari perhitungan, kitab suci terakhir ini tetap menjadi satu-satunya tuntunan bagi umat manusia. Gaya bahasa Al Quran yang tak tertandingi, dan ilmu tinggi di dalamnya adalah bukti nyata ia merupakan firman Ilahi. Di samping itu, Al Quran mempunyai banyak sifat ajaib yang membuktikan bahwa ia adalah pengungkapan kebenaran dari Allah. Salah satu keajaiban itu adalah fakta bahwa sejumlah kebenaran ilmiah yang baru dapat diungkap manusia dengan teknologi abad ke-20, telah dinyatakan Al Quran pada 1400 tahun lalu.

---

<sup>32</sup>. <http://www.bukuanakmuslim.com/pustakasains- populer-islami-puspi/> diunduh tanggal 17/06/2015 jam 12:22

<sup>33</sup>. <http://ahmadalim.blogspot.com/2010/12/pemikiran-dangerakan-imaduddin.html> diunduh tanggal 17/06/2015 jam 12: 24.

<sup>34</sup>. <http://www.bukuanakmuslim.com/pustaka-sains-populer islamipuspi/> diunduh tanggal 17/06/2015 jam 12:22.

Tentu saja, Al Quran bukan buku sains. Namun, banyak fakta ilmiah yang dinyatakan secara sangat mendalam dan padat dalam ayat-ayat-Nya, baru ditemukan dengan tekno-logi abad ke-20. Fakta-fakta ini tidak mungkin bisa diketahui pada saat Al Quran diturunkan, dan ini justru lebih membuktikan bahwa Al Quran adalah firman Allah. Untuk memahami keajaiban ilmiah Al Quran, pertama kita harus melihat tingkatan sains ketika kitab suci ini diturunkan.

Pada abad ke-7, ketika Al Quran diturunkan, masyarakat Arab mempunyai banyak kepercayaan takhayul dan tanpa dasar dalam hal-hal ilmiah. Karena rendahnya teknologi untuk mengkaji alam dan jagat raya, masyarakat Arab dahulu percaya pada legenda-legenda warisan generasi lampau. Se-bagai contoh, mereka mengira bahwa gunung-gunung menopang langit di atasnya. Mereka percaya bahwa bumi datar dan ada gunung-gunung tinggi pada kedua ujungnya. Pegunungan ini dianggap tiang-tiang yang menyangga langit jauh di atas.

Namun, semua kepercayaan takhayul masyarakat Arab ini telah dihapuskan dengan Al Quran. Dalam ayat kedua Surat Ar Rad, dikatakan :

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا

Artinya: *Allah-lah yang meninggikan langit tanpa tiang...*” (QS. Ar-Rad, 13:2). Ayat ini menggugurkan kepercayaan bahwa langit tetap di atas karena ditopang pegunungan. Dalam banyak bidang lain, fakta penting diungkapkan ketika tak seorang pun mampu mengetahuinya. Al Quran yang diturunkan ketika manusia mengetahui hanya sedikit astronomi, fisika, atau biologi, berisi fakta-fakta kunci seperti penciptaan alam semesta, penciptaan manusia, struktur atmosfer, dan keseimbangan rumit yang memungkinkan kehidupan di atas bumi. Sekarang, mari kita cermati sebagian keajaiban ilmiah yang diungkapkan Al Quran.

## 1. Pemikiran harun yahya tentang pembentukan Alam Semesta

Asal mula alam semesta diuraikan Al-Quran dalam ayat berikut:

بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنَّى يَكُونُ لَهُ وَلَدٌ وَلَمْ تَكُن لَّهُ صَاحِبَةٌ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٠١﴾

Artinya: “Dia Pencipta langit dan bumi. Bagaimana Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai istri. Dia menciptakan segala sesuatu; dan Dia menge-tahui segala sesuatu.” (QS. Al An'aam, 6: 101)

Informasi yang diberikan Al Quran ini sepenuhnya sesuai dengan temuan sains masa kini. Kesimpulan yang dicapai astrofisika saat ini adalah bahwa seluruh alam semesta, bersamaan dengan dimensi materi dan waktu, muncul sebagai akibat dari ledakan besar yang terjadi dalam ketiadaan waktu. Peristiwa ini, yang dikenal sebagai “Big Bang”, membuktikan bahwa alam semesta telah diciptakan dari ketiadaan sebagai hasil ledakan satu titik tunggal. Kalangan ilmiah modern sependapat bahwa “Big Bang” adalah satu-satunya penjelasan masuk akal yang dapat dibuktikan untuk permulaan dan pembentukan alam semesta. Sebelum “Big Bang”, materi itu tidak ada.

Dari kondisi “ketiadaan” ketika materi, energi, bahkan waktu, tidak ada, dan kondisi itu hanya dapat digambarkan secara metafisis materi, energi, dan waktu diciptakan. Fakta yang ditemukan baru-baru ini oleh fisika modern, telah diumumkan kepada kita dalam Al Quran 1400 tahun lalu.<sup>35</sup>

## 2. Teori Harun yahya tentang Perluasan Alam Semesta

Di dalam Al Quran yang diturunkan 14 abad lalu, ketika ilmu astronomi masih primitif, perluasan alam semesta telah digambarkan seperti ini :

وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ ﴿٥١﴾

Artinya: “Dan langit itu Kami bangun dengan kekuasaan (Kami) dan sesungguhnya Kami benar-benar meluaskannya.” (QS. Adz Dzaariyaat, 51:

47

<sup>35</sup> Harun Yahya, Al – Qur’an dan sains, memahami kandungan al-quran dengan sains, cetakan – PT. Syamil citra media bandung, Hal - 80

Kata “langit”, seperti di-nyatakan dalam ayat ini, diguna-kan di pelbagai tempat dalam Al Quran dengan arti ruang angkasa dan alam semesta. Di sini, kata itu digunakan lagi dengan arti tersebut. Dengan kata lain, dalam Al Quran diungkapkan bahwa alam semesta mengalami “per-luasan”. Dan ini tepat sama dengan kesimpulan yang dicapai sains saat ini. Sampai awal abad ke-20, satu-satunya pandangan yang berlaku di dunia sains adalah bahwa “alam semesta mempunyai sifat konstan dan ada sejak waktu tak ber-hingga”. Tetapi, penelitian, pengamatan, dan perhitungan yang dilakukan dengan teknologi modern mengungkapkan bahwa alam semesta sesungguhnya mempunyai per-mulaan, dan bahwa ia secara terus-menerus meluas.

Pada awal abad ke-20, ahli fisika Rusia, Alexander Friedmann, dan kosmolog Belgia, Georges Lemaître, secara teoretis menghitung bahwa alam semesta bergerak secara konstan dan bahwa ia meluas. Fakta ini telah dibuktikan juga dengan data pengamatan pada tahun 1929. Mengamati langit dengan teropong bintang, Edwin Hubble, ahli astronomi Amerika, menemukan bahwa bintang-bintang dan galaksi-galaksi secara konstan saling menjauhi. Alam semesta, ketika segalanya bergerak saling menjauhi berarti ia secara konstan meluas. Pengamatan yang dilakukan pada tahun berikutnya memastikan bahwa alam semesta secara konstan ber-kembang. Fakta ini telah dijelaskan di dalam Al Quran ketika hal itu belum diketahui siapa pun. Ini karena Al Quran adalah firman Allah, Yang Maha Pencipta, dan Maha Penguasa seluruh alam semesta.<sup>36</sup>

### 3. Teori Harun Yahya tentang Orbit

Ketika merujuk pada matahari dan bulan dalam Al Quran, ditekankan bahwa masing-masing bergerak dalam orbitnya sendiri.

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿٣٦﴾

<sup>36</sup> Harun Yahya, “ *The al – qur’an leads the way to sains* “ Al – Qur’an dan sains, memahami kandungan al-quran dengan sains, cetakan – PT. Syamil citra media bandung, Hal - 81

Artinya: “Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar pada garis edarnya.” (QS. Al Anbiyaa', 21: 33)

Disebutkan dalam ayat lain pula bahwa matahari tidak statis tetapi bergerak dalam orbit tertentu:

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٣٦﴾

Artinya: “Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Mahaperkasa lagi Maha Mengetahui.” (QS. Yaasin, 36: 38)

Fakta-fakta yang telah disampaikan Al Quran ini ditemukan dengan pengamatan perbintangan di masa kini. Menurut perhitungan ahli astronomi, matahari bergerak dengan kecepatan sangat tinggi yaitu 720.000 kilometer/jam ke arah bintang Vega dalam orbit tertentu yang disebut Solar Apex. Hal ini berarti bahwa matahari bergerak kira-kira 17.280.000 kilometer/hari. Bersama matahari, semua planet dan satelit di dalam sistem gravitasi matahari juga menempuh jarak yang sama. Lebih jauh, semua bintang di alam semesta berada dalam gerakan terencana yang sama. Bahwa seluruh alam semesta dipenuhi jalur dan orbit seperti ini, ditulis dalam Al Quran sebagai berikut :

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْحُبُوبِ ﴿٧﴾

Artinya: “Demi langit yang mempunyai jalan-jalan.” (QS. Adz-Dzaariyaat, 51: 7) Ada sekitar 200 miliar galaksi di alam semesta yang terdiri dari hampir 200 miliar bintang pada setiap galaksi. Sebagian besar bintang mempunyai planet, dan sebagian besar planet mempunyai satelit. Semua benda luar angkasa ini bergerak dalam orbit yang diperhitungkan dengan tepat. Selama berjuta-juta tahun, setiap benda langit ini "beredar" pada orbitnya sendiri dalam keselarasan dan keteraturan sempurna dengan lainnya. Selain itu, komet juga bergerak bersama di orbit-orbit yang ditentukan bagi mereka.

Orbit di alam semesta tidak hanya dimiliki oleh benda angkasa. Galaksi juga berjalan dengan kecepatan luar biasa pada orbit yang terencana dan diperhitungkan. Selama pergerakan ini, tidak satu pun benda angkasa memotong jalur sesamanya, atau saling bertabrakan.

Tentu saja pada waktu Al Quran diturunkan, umat ma-nusia tidak mempunyai teropong bintang masa kini atau teknologi pengamatan yang maju untuk mengamati jutaan kilometer ruang angkasa, juga tidak mempunyai penge-tahuan fisika atau astronomi modern. Karenanya, pada waktu itu, tidak mungkin menentukan secara ilmiah bahwa ruang angkasa “mempunyai jalan-jalan” seperti yang dinya-takan dalam ayat Al Quran. Tetapi, ini dinyatakan secara terbuka kepada kita dalam Al Quran yang diturunkan pada waktu itu: karena Al Quran adalah firman Allah.<sup>37</sup>



---

<sup>37</sup> Harun Yahya, “ *The al – qur’an leades the way to sains* “ Al – Qur’an dan sains, memahami kandungan al-quran dengan sains, cetakan – PT. Syamil citra media bandung, Hal. 83